

Ni Luh Putu Ary Pertami Djelantik Sosok Wanita Hebat Pemilik Brand Nilou, Terlahir Dari Keluarga Sederhana, Sepatu Pertamanya Seharga Rp.15.000



Journalist: **indonesiasatu**, Tanggal: *16 Oct 2018*

BADUNG- Sepatu hak tinggi memang dari dulu menjadi sepatu favorit wanita. Banyak merek di industri fashion yang kemudian berlomba-lomba membuat sepatu hak tinggi. Salah satunya adalah Niluh Djelantik. Karya sepatu hak tingginya telah terkenal di mancanegara sejak tahun 2008. Adalah Ni Luh Putu Ary Pertami Djelantik, sosok wanita hebat di balik label sepatu Niluh Djelantik.

Kisahnyanya dalam mencapai kesuksesan di sampaikan kepada Journalist Indonesia Satu Biro Bali pada Senin sore (15/10) di sebuah cafe daerah Cangu Kabupaten Badung. Kisah suksesnya pun tak berjalan dengan mudah. Seperti apa, ya? Berasal dari keluarga sederhana, Niluh bermimpi untuk memiliki sepatu yang nyaman. Ni Luh lahir dalam keluarga yang sederhana. Ayah dan ibunya bercerai sejak ia berusia satu tahun. Ni luh yang dibesarkan sendiri oleh sang ibu ini pun sering menemani ibunya berjualan di pasar. Dengan keadaan kekurangan yang dialaminya, Niluh kecil hampir tak pernah mendapatkan sepatu baru.

Sepatu yang ia dapatkan selalu kebesaran dan tak pernah pas di kakinya. Niluh kecil pun hampir tak pernah mendapatkan sepatu baru. Keadaan inilah yang kemudian membuat Niluh berimpian untuk membeli sepatu baru ketika ia bisa menghasilkan uang sendiri. Niluh membeli sepatu pertamanya senilai Rp 15 ribu rupiah.

Niluh kemudian menempuh pendidikan kuliah di Universitas Gunadarma Jakarta. Ia pun kuliah sambil bekerja. Dari gaji pertamanya, wanita berkulit sawo matang ini akhirnya dapat membeli sepatu untuk pertama kalinya dari hasil usahanya sendiri.

Sepatu yang dibelinya kala ini bernilai Rp 15 ribu rupiah. Namun rupanya sepatu ini masih belum begitu nyaman untuk kakinya. Alhasil, Niluh bertekad untuk dapat memiliki alas kaki dengan kualitas yang lebih baik. Menyelesaikan bangku kuliah, Niluh berusaha menggapai mimpinya. Untuk itu, ia bekerja di perusahaan fashion milik Paul Ropp, seorang berkebangsaan Amerika Serikat.

Berkat kerja kerasnya, Niluh dipercaya untuk menduduki posisi direktur marketing pada tahun 2012. Penjualan perusahaan tersebut naik hingga 330% dan membuka 10 butik baru di beberapa lokasi. Keberhasilan ini membawa Niluh terbang ke New York. Namun karena kondisi kesehatannya yang memburuk, Niluh pun tak diperbolehkan untuk berpergian selama 6 bulan. Ia pun kemudian kembali ke Bali.

Kembali ke Indonesia, Niluh sama sekali tak menyerah pada keadaan. Ia bekerja sama dengan Cedric Cador, pria yang kemudian menjadi suaminya. Cedric Cador rupanya merupakan pemain lama yang sudah terbiasa menjual barang-barang Indonesia di Eropa. Dari kerjasama ini, lahirlah brand Nilou yang kemudian terkenal hingga ke mancanegara. Sepatu Nilou yang diproduksi Niluh ini pun dikerjakan secara konvensional dengan tangan, untuk menjaga kualitasnya.

Koleksi pertama dari Nilou pun buming dan sukses di Perancis. Para bintang Hollywood pun juga mengenakan brand besutan Niluh ini, sebut saja Uma Thurman, supermodel Gisele Bundchen dan Tara Reid, dan Robyn Gibson. Brand milik Niluh diambil orang lain, namun ia tak menyerah hingga sukses. Tak ada bisnis yang berjalan dengan mulus hingga sukses.

Awalnya, Niluh mendapatkan tawaran dari agen Australia dan Prancis untuk melakukan produksi secara massal sepatu-sepatu dibawah labelnya. Namun Niluh menolak karena ia tak mau sepatunya dibuat oleh pabrik, bukannya buatan tangan. Namun tanpa diketahui Niluh, meskipun telah ditolak, rupanya agen Australia dan Prancis ini tetap melakukan produksi sepatu dan mengambil merek Nilou.

Niluh tak menyerah, ia kemudian membuat merek dengan nama Niluh Djelantik pada tahun 2008. Bekerja dengan penuh cinta dan passion, Niluh pun sukses membuat sepatu dan mewujudkan impiannya saat kecil, untuk memiliki sepatu yang nyaman dan pas. Niluh pun menjadi bukti nyata bahwa orang sukses tak harus lahir dari keluarga yang kaya raya, bahwa wanita pun bisa berkarir dan menjadi sukses.

"Dengan kegigihan dan semangat yang tak usai, siapapun tentunya akan bisa menggapai mimpi-mimpinya dan menjadi sukses. Belajar dari para pebisnis yang telah sukses terlebih dulu pun bisa jadi salah satu strategi mencapai kesuksesan" pungkas Ni Luh Putu Ary Pertami Djelantik pada Journalist Indonesia Satu Biro Bali.(adi).



LP3N KERINCI

MENERIMA SISWA BARU

PERKULIAHAN 6 BULAN

REGULER PRIVATE SEMI-PRIVATE ONLINE

TERAKREDITASI "B"

Informasi Hubungi : HP. 0821 7760 6097

Dibuka Untuk : SD - SMP - SMA - UMUM

- BIMBEL**
 - MATHEMATIKA
 - IPA
 - IPS
 - ENGLISH
- KOMPUTER**
 - COMPUTER PROGRAMING
 - MS EXCEL
 - MS WORD
 - MS POWERPOINT
- BAHASA INGGRIS**
 - GENERAL ENGLISH CLASS
 - ELEMENTARY CLASS (A & B)
 - INTERMEDIATE CLASS (A & B)
 - ADVANCE CLASS (A & B)
 - CONVERSATION ENGLISH CLASS
 - TOEFL Preparation Class

Sumber:

<http://kuswanto.journalist.id/news/detail/>

ni_luh_putu_ary_pertami_djelantik_sosok_wanita_hebat_pemilik_brand_nilou_2cterlahir_dari_keluarga_se